

**LAPORAN PROGRAM PPM
PUSDI : KAWASAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**



JUDUL

**PENGEMBANGAN NEW LITERATE GURU MELALAU PELATIHAN
FILM DIGITAL BERBASIS ANDROID UNTUK PEMBELAJARAN
SAINS BERBASIS NILAI KARAKTER PANCASILA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Tim Pelaksana

Dr. Sukardiyono, M.Si. (NIDN. 0016026603)

Dr. Dadan Rosana, M.Si. (NIDN. 0002026904)

Didik Setyawarno, M.Pd. (NIDN. 0013108801)

Khafiq Anas Hamzah (NIM. 15312244003)

Hana Rahmawati (NIM. 15312244009)


**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oktober 2018

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPM PENGEMBANGAN WILAYAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

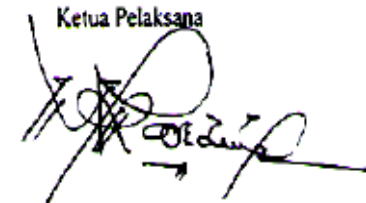
1. Judul : Pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Sukardiyono, M.Si.
 - b. N I P : 19660216 199412 1 001
 - c. Pangkat / Golongan : III/b, Penata Muda Tk.I
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas / Jurusan : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam / Pend. Ilmu Pengetahuan Alam - S1
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Rumah : Kamdanen, Sariharjo, Ngaglik, Sleman
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +628175419177
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 1 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 1 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 4.60 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Pendampingan
6. Sifat Kegiatan :
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA UNY 2018 - UNIV : Rp. 15.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp.
 - Jumlah : Rp.

Mengetahui,
Ketua LPPM,



Dr. Suyanta, M.Si.
NIP 19660508 199203 1 002

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
Ketua Pelaksana



Dr. Sukardiyono, M.Si.
NIP 19660216 199412 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	5
BAB 2. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH DAN KHALAYAK SASARAN	6
A. Kerangka Pemecahan Masalah	6
B. Khalayak Sasaran	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
BAB 4. RANCANGAN EVALUASI	18
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENLAKSANAAN	20
4.1. Anggaran Biaya	20
4.2. Jadwal Penelitian	21
REFERENSI	
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	23
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	26
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Penelitian	27
Lampiran 4. Surat Pernyataan Mahasiswa Aktif	28

RINGKASAN

Untuk menghadapi revolusi industri 4.0 atau era disrupsi diperlukan “literasi baru” selain literasi lama. Literasi lama yang ada saat ini digunakan sebagai modal untuk berkiprah di kehidupan masyarakat. Literasi lama mencakup kompetensi calistung. Sedangkan literasi baru mencakup literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi data terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi (*big data*) yang diperoleh. Terkait dengan itu, maka perlu adanya upaya untuk peningkatan literasi guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya dalam pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. Tujuan program pengabdian (PPM) ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul-Yogyakarta dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rancangan workshop dan pendampingan mulai dari penjelasan tentang pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila di Sekolah Menengah Pertama, melakukan validasi dan uji coba asesment di kelas pembelajaran, dan menerapkan soal tersebut dalam seluruh pembelajaran IPA di SMP. Evaluasi kegiatan dilaksanakan baik dari aspek proses (workshop dan pendampingan) maupun aspek produk (melakukan tes kemampuan literasi sains siswa yang mendapatkan perlakuan atau uji coba). Pada tahap implementasi di lapangan akan dilaksanakan dengan cara melakukan kemitraan kolaboratif dengan MGMP IPA SMP di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosentase aktivitas tim pengabdian dan aktivitas guru yang terjadi selama proses Pelatihan. Prosentase aktivitas tim pengabdian berkisar antara 12,5 % sampai 35%. Aktivitas tim yang paling dominan adalah menjelaskan materi Pelatihan, yaitu 30,5 % dan mengusahakan contoh tambahan 26,5%. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah memberikan umpan balik 9% dan merangsang untuk terlibat aktif 7,5 %. Sedangkan aktivitas guru didominasi oleh kegiatan Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan tim Nara sumber atau guru yang lain 36,5% dan yang paling sedikit adalah mengajukan pertanyaan 11,5 % dan menuliskan hal yang penting 25,5%.

Kata Kunci: *new literate, film digital, karakter Pancasila, pembelajaran sains*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dunia hari ini sedang menghadapi fenomena *disruption* (disrupsi), situasi di mana pergerakan dunia industri atau persaingan kerja tidak lagi linear. Perubahannya sangat cepat, fundamental dengan mengacak-acak pola tatanan lama untuk menciptakan tatanan baru. Pada era ini terjadi perubahan yang sangat radikal menembus tantangan dan hambatan. Yang paling parah dari era ini adalah terjadinya penjungkirbalikan sistem dan tatanan yang dianggap mapan dan sudah ada sejak puluhan bahkan ratusan tahun sebelumnya, berganti dengan sistem baru yang dilakukan oleh anak-anak muda.

Era disrupsi ibarat FILM Karakter Pancasila Berbasis Androidu bermata dua, memiliki pengaruh positif dan negatif. Era ini, membawa perubahan-perubahan dalam tatanan dunia internasional yang pengaruhnya langsung terhadap perubahan-perubahan di berbagai Negara. Kemampuan menghadapi tantangan yang amat dasar dan akan melanda kehidupan nasional, sosial, dan politik, bahkan mental dan bangsa. Generasi muda adalah kelompok yang paling mudah untuk terdampak oleh pengaruh negatif era disrupsi. Contohnya, era digital memungkinkan semakin mudahnya transaksi ilegal barang haram seperti narkoba, pornografi, bahkan penerapan ideologi baru yang negatif dan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Karena itu, diperlukan upaya yang nyata dalam bentuk best practice tentang bagaimana mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada kalangan generasi muda. Benteng yang terakhir dari upaya menangkal dampak negatif era disrupsi adalah keyakinan nasional atas dasar Negara Pancasila yang sebagai benteng dalam menghadapi tantangan yang semakin berkembang pada saat ini.

Kelangsungan hidup negara Indonesia di era disrupsi, mengharuskan kita untuk mengupayakan penerapan nilai-nilai Pancasila, agar generasi penerus bangsa yang akan datang tetap dapat menghayati dan mengamalkannya dan nilai-nilai yang luhur itu tetap menjadi pedoman bangsa Indonesia sepanjang masa. Sebagai suatu dasar filsafat Negara maka sila-sila Pancasila merupakan suatu sistem nilai, oleh karena itu sila-sila Pancasila itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan (Kaelan dan Zubaidi, 2007: 31). Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif, artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh manusia di belahan bumi manapun. .

Salah satu tantangan dunia pendidikan di revolusi industri 4.0, yaitu era dimana dunia industri digital telah menjadi suatu paradigma dan acuan dalam tatanan kehidupan saat ini. Era revolusi industri 4.0 hadir bersamaan dengan era disrupsi. Dalam era disrupsi diperlukan literasi baru mencakup literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi data terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi (*big data*) yang diperoleh. Literasi teknologi terkait dengan kemampuan memahami cara kerja mesin. Aplikasi teknologi dan bekerja berbasis produk teknologi untuk mendapatkan hasil maksimal. Literasi manusia terkait dengan kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Khusus dalam literasi manusia, diperlukan penumbuhan karakter positif untuk menghadirkan manusia Indonesia yang memiliki karakter Pancasila.

Upaya menghasilkan generasi yang dapat bersaing di era disrupsi harus dilakukan secara terintegrasi dengan upaya *Innert-depend strategies* yaitu, menumbuhkan benteng budaya dan moralitas masyarakat secara holistik dengan basis potensi masyarakat itu sendiri, termasuk karakter Pancasila. Karena itu, tujuan dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah menghasilkan film digital berbasis android untuk pembelajaran sains berbasis nilai karakter pancasila. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sebagai identitas dan kepribadian bangsa Indonesia, Pancasila adalah sumber motivasi inspirasi, pedoman berperilaku sekaligus standar kebenarannya. Dengan demikian gerak ide, pola aktivitas, perilaku, serta hasil perilaku bangsa Indonesia harus bercermin pada Pancasila (Untari, 2012: 22). Sehingga Pancasila hendaknya mampu menyaring dampak dari globalisasi di era disrupsi yang mampu membawa perubahan pada tatanan dunia khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Dengan berpegang teguh pada Pancasila maka masyarakat Indonesia mampu mewujudkan nasionalisme Indonesia. Tantangan Pancasila di era disrupsi yang bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa, dan kini mau tak mau, suka tidak suka, bangsa Indonesia berada di pusaran arus globalisasi dunia. Tetapi harus diingat bahwa bangsa dan negara Indonesia tidak seharusnya kehilangan jati diri, karena hidup di antara pergaulan dunia.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Era disrupsi menghadirkan tantangan untuk penguasaan new literate yang berisi literasi digital, literasi teknologi dan literasi manusia. Namun pembelajaran di sekolah belum dipersiapkan mengantisipasi perubahan tersebut.
2. Belum dikembangkannya model pembelajaran sains yang terintegrasi dengan karakter Pancasila sebagai upaya menanamkan jiwa bela negara dan patriotisme.
3. Kurang diperhatikannya pengembangan nilai Pancasila di era disrupsi ini, bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa, dan kini mau tak mau, suka tidak suka, bangsa Indonesia berada di pusaran arus globalisasi dunia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan PPM ini adalah; bagaimana meningkatkan penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul-Yogyakarta dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila

D. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka tujuan dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul-Yogyakarta dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila

E. Manfaat dan Urgensi Kegiatan

Penelitian dengan fokus pada meningkatkan penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul-Yogyakarta dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila ini memiliki mafaat yang sangat signifikan untuk membangun jiwa nasionalisme bagi generasi muda, melalui pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal, dengan indikator peningkatan dan penguatan jiwa nasionalisme dengan menumbuhkan *karakter Pancasila* . Penelitian ini merupakan upaya nyata dalam hilirisasi bidang sosial, humaniora, sains dan teknologi agar memiliki kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah kebangsaan melalui konstruksi pengetahuan dan aksi kolektif serta upaya peningkatan kapasitas masyarakat sehingga tumbuhnya jiwa patriotisme .

Urgensi dari penelitian ini terkait dengan dihasilkannya solusi yang tidak bisa ditawarkan lagi yaitu menumbuhkan lagi “*sense of belongin*” atau rasa/semangat memiliki oleh masyarakat kita terhadap keutuhan bangsa dan negara yang salah satu manifestasinya adalah tegaknya wilayah kedaulatan dan yurisdiksi negara RI. *karakter Pancasila* melalui pendidikan

patriotisme penting dilakukan karena pertama, bernegara dan kecerdasan patriotisme tidak dibawa sejak lahir (*taken for granted*). Kedua, untuk menjaga eksistensi negara, maka pemerintah harus menciptakan warga yang loyal dan siap mempatriotisme, dan hal ini ditempuh dengan pendidikan patriotisme. Ketiga, untuk menjaga eksistensi negara, warga negara harus memiliki kecerdasan patriotisme, dan hal ini dilakukan dengan pendidikan patriotisme. Jadi, ada empat cara untuk mempatriotisme. Pertama, menjaga persatuan dan kesejahteraan serta melakukan usaha untuk mencerdaskan kehidupan rakyat. Kedua, menjaga kedaulatan wilayah negara. Ketiga, menjaga dan melaksanakan konstitusi negara. Keempat, menjaga dan mengawal pemerintahan agar berjalan dengan baik.

BAB II

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH DAN KHALAYAK SASARAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

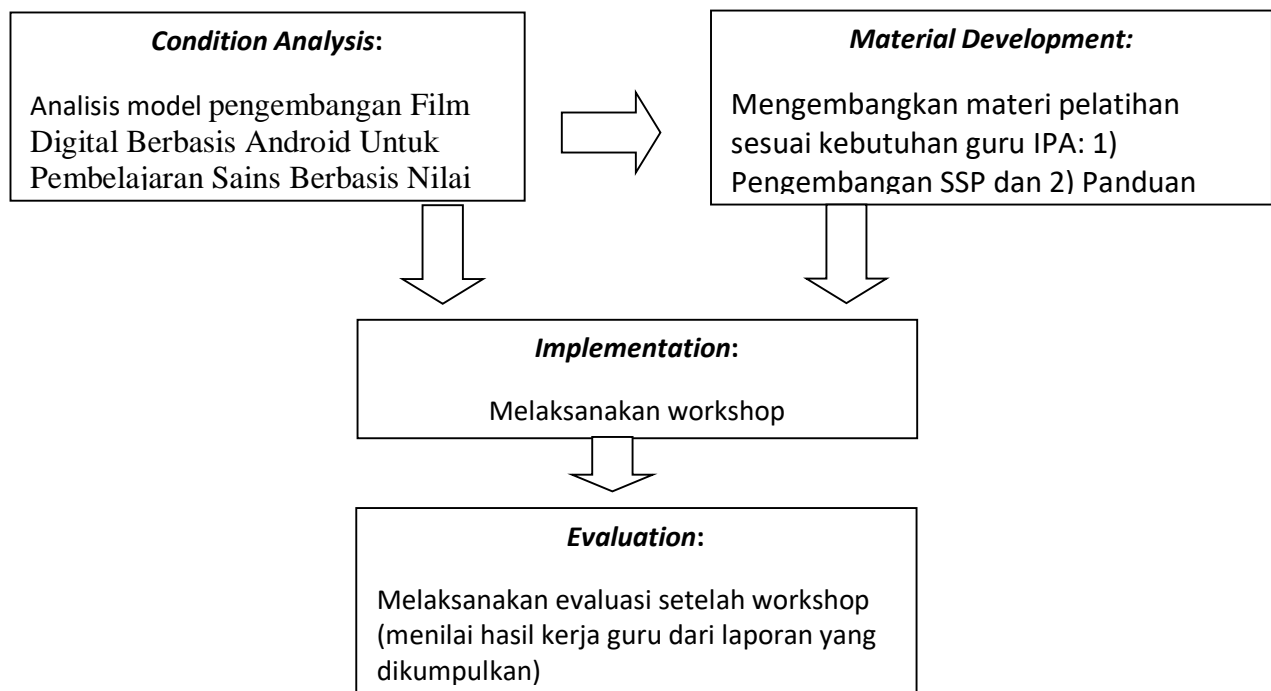
Masalah penguasaan atau keterampilan guru IPA dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila dapat diselesaikan dengan dilakukan dalam beberapa cara berikut:

1. Memberikan pemahaman secara utuh tentang pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila .
2. Memberikan pemahaman secara utuh tentang pembelajaran sains berbasis nilai Pancasila.
3. Memberikan Pelatihan prosedur pengembangan pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila bagi guru-guru IPA tingkat SMP di Gunung Kidul Yogyakarta.
4. Memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada guru IPA tingkat SMP dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila .

Keempat alternatif tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut.

1. Penggunaan waktu jauh lebih efisien dan dapat dipraktekkan langsung di sekolah setelah Pelatihan selesai dilaksanakan.
2. Guru IPA adalah manager kelas yang bertugas untuk mengimplementasikan model pendidikan sains bermuatan karakter Pancasila.

Kegiatan akan dilaksanakan di salah satu SMP di Gunung Kidul, Yogyakarta. Pada saat pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan refleksi dilaksanakan terus menerus untuk mencapai hasil kegiatan yang maksimal. Secara rinci, alur pemecahan masalah digambarkan dengan diagram berikut ini.



Gambar 1. Alur Pemecahan Masalah

Kegiatan PPM dilaksanakan dengan cara tutorial (Tatap Muka), workshop, penugasan terstruktur, dan konsultasi dengan rincian sebagai berikut.

1. Tutorial dan *workshop*: materi 1 adalah sistem pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila .
2. Tutorial dan *workshop*: materi 2 adalah konsep dasar pembelajaran sains bermuatan karakter Pancasila
3. Tugas Terstruktur: Penyusunan model penilaian hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2018 untuk mengukur kemampuan pembelajaran sains bermuatan karakter Pancasila.
4. Konsultasi Tugas: konsultasi dilakukan *via email/HP*, khususnya bagi peserta Pelatihan yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas terstruktur.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan Pelatihan ini diperuntuk bagi guru-guru IPA di **Gunung Kidul, Yogyakarta**. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan di salah satu SMP di Gunung Kidul Yogyakarta yang dikolaborasikan dengan kegiatan MGMP atau pertemuan guru IPA secara rutin, sehingga memudahkan akses bagi semua guru yang akan mengikuti Pelatihan ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rancangan workshop dan pendampingan mulai dari penjelasan tentang pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila di Sekolah Menengah Pertama, melakukan validasi dan uji coba assessment di kelas pembelajaran, dan menerapkan soal tersebut dalam seluruh pembelajaran IPA di SMP. Evaluasi kegiatan dilaksanakan baik dari aspek proses (workshop dan pendampingan) maupun aspek produk (melakukan tes kemampuan literasi sains siswa yang mendapatkan perlakuan atau uji coba). Pada tahap implementasi di lapangan akan dilaksanakan dengan cara melakukan kemitraan kolaboratif dengan MGMP IPA SMP di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini adalah metode workshop dalam bentuk Pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai menghasilkan produk berupa Kit Praktikum Sains realistik hasil *re-use* limbah anorganik sebagai media *joyfull learning* untuk Implementasi Kurikulum 2018 . Kegiatan Pelatihan dilaksanakan selama 24 jam dengan struktur program sebagai berikut:

Tabel 1.

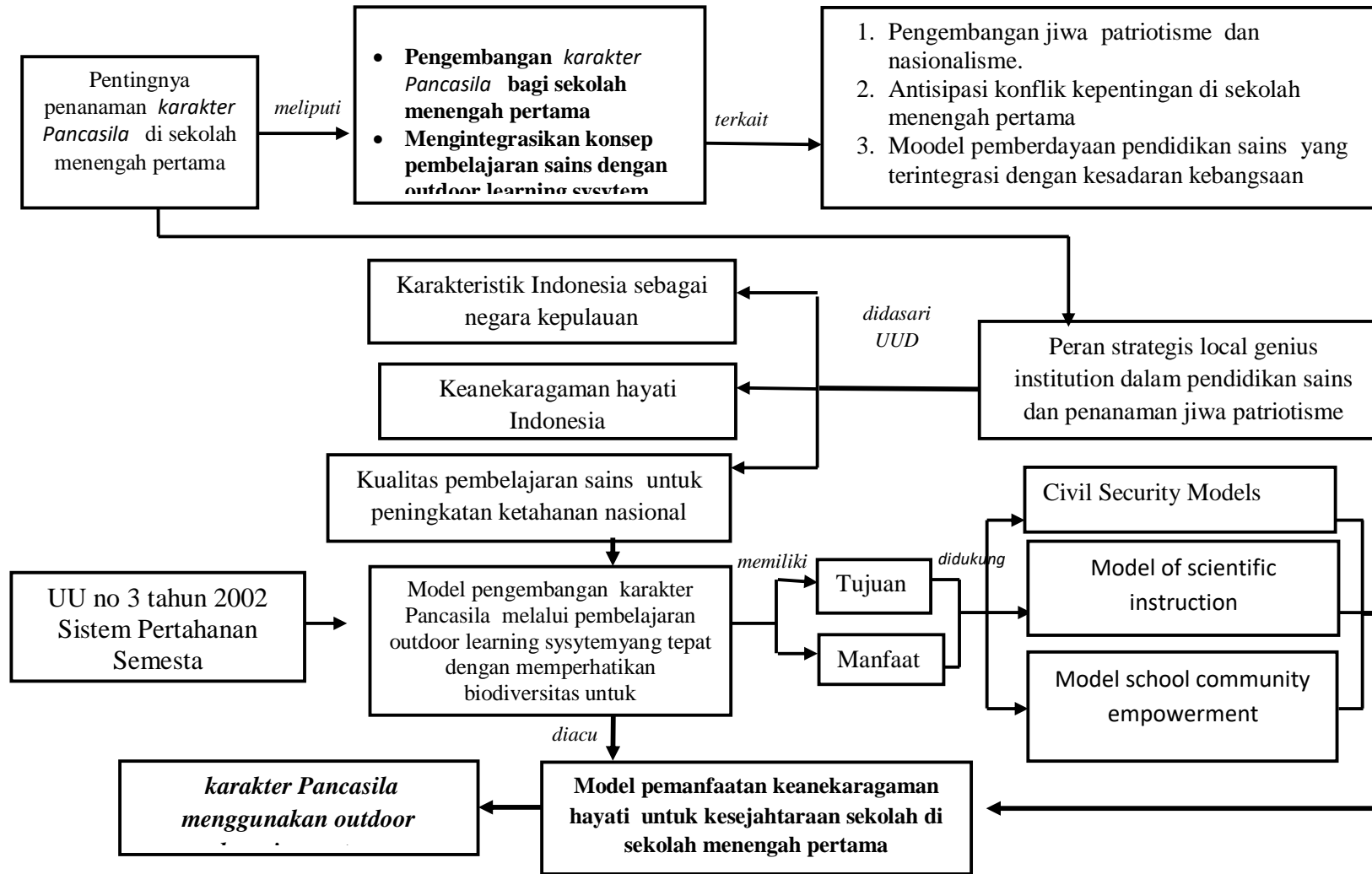
Struktur Program Pelatihan Perancangan Kit Praktikum Sains Bagi Mahasiswa KKN

No	Materi Pelatihan	Jenis Kegiatan	Jumlah JKEM	Jumlah Mahasiswa
1	Pengantar Pengembangan Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 JKEM	3
2	Teknik pemilihan bahan daur ulang	Simulasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 JKEM	3
3	Desain alat percobaan sains	Presentasi dan Praktek	4 JKEM	3
4	Pembuatan Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila	Teori dan Praktek	5 JKEM	3
12	Pembuatan media film	Teori dan Praktek	4JKEM	3
13	Pembuatan petunjuk implementasi di kelas	Teori dan Praktek	2 JKEM	3
14	Presentasi hasil workshop	Teori dan Praktek	4 JKEM	3
15	Evaluasi hasil kerja	Simulasi dan FGD	2 JKEM	3
16	Evaluasi kinerja dan produk	Teori dan Praktek	2 JKEM	3

Total	25 JKEM	30
--------------	----------------	-----------

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan pendampingan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu pelaksanaan
1	Koordinasi, dan memfasilitasi para guru untuk melaksanakan Pelatihan pembelajaran sains berbasis karakter Pancasila	Surat kesediaan kerjasama	2018
2	Pelatihan dan pendampingan; Penyortiran dan pemilihan bahan yang dapat di re-use untuk membuat Kerajinan Mozaik Kaca	Daftar hadir dan foto kegiatan	–september 2018
3	Evaluasi pendampingan; Pelatihan pembelajaran sains berbasis karakter Pancasila	Data dan foto kegiatan	2018



Gambar 1. Paradigma Pelatihan

BAB IV
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

A. Pengantar

Evaluasi dan refleksi kegiatan Pelatihan dilakukan secara menyeluruh baik sebelum maupun setelah program selesai. Tim PPM akan melihat kondisi awal guru terhadap pembelajaran sains berbasis nilai karakter Pancasila yang telah diterapkan di sekolah dengan menggunakan angket. Demikian juga untuk mengetahui penguasaan guru dalam menggunakan pengembangan evaluasi untuk mengukur pengembangan karakter Pancasila, guru mengisi angket lagi yang diberikan oleh Tim PPM. Keberhasilan kegiatan ini ditandandai dengan kepehaman dan keterampilan guru dalam penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila yang telah dikumpulkan kepada Tim PP

B. WAKTU DAN SUSUNAN ACARA PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan PPM dilaksanakan dua tahap yaitu tahap satu pada hari Rabu, 9 September 2017, dan tahap dua pada hari Jumat, 11 September 2018 di Laboratorium IPA Biologi SMP N 2 Playen Gunungkidul. Rincian susunan acara pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut.

Tabel 4.2. Susunan Acara Pelatihan

No	Waktu	Acara	Penanggung Jawab
Tahap I: Rabu 9 September 2018			
1.	12.45 - 13.15	Persiapan dan Registrasi Peserta	Tim
2.	13.00 – 13.15	Pembukaan	Dr. Sukardiyono
	13.15 – 13.30	Sambutan Kepala Sekolah	
3.	13.00 – 14.30	Materi: konsep dasar karakter Pancasila dan butir soal berstandar film karakter pancasila berbasis android	Dr. Dadan Rosana
4.	14.30 – 14.55	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim
7.	14.55 – 15.00	Penutupan	Dr. Sukardiyono
Tahap II: Jumat 11 September 2018			
1.	08.00 – 08.30	Persiapan dan Registrasi Peserta	Tim
2.	08.30 – 08.45	Pembukaan	Didik Setyawarno, M.Pd
	08.45 – 09.45	Pelatihan pengembangan instrumen IPA berbasis HOT dengan berstandar model FILM KARAKTER PANCASILA BERBASIS ANDROID	Dr. Sukardiyono Didik Setyawarno, M.Pd Dr, Dadan Rosana
3.	09.45 – 10.15	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim
4.	10.15 – 10.30	Penutupan	Kepala Sekolah

C. TEMPAT PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)

Pelatihan dilakukan di SMP N 2 Playen Gunungkidul, dilanjutkan dengan bimbingan terstruktur dengan *on-line* bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

D. PESERTA PENGABDIAN

Pelatihan ini diikuti oleh 16 peserta dari target 20 peserta dari guru-guru IPA SMP di Playen, Yogyakarta. Dengan berbagai keterbatasan maka peserta dibatasi sebanyak 35 orang saja. Pembatasan terkait dengan alokasi dana yang terbatas, dan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Daftar peserta adalah sebagai berikut! (Daftar Hadir Peserta Terlampir sebagaimana pada lampiran A1).

No	Nama Peserta	Asal SMP
1.	Suripto	SMP N 2 Playen
2.	Eko Nugroho	SMP N 2 Playen
3.	Sulistyanto	MTs N 1 Gunung Kidul
4.	Andoko Putro	SMP N 2 Playen
5.	Astungkoro Wibowo	SMP N 2 Playen
6.	Bambang Fajarudin	MTs N 1 Gunung Kidul
7.	Sri Retno	SMP N 1 Playen
8.	Sariyah	SMP N 1 Playen
9.	Tinuk Urbaningsih	SMP N 3 Playen
10.	Haryanti	MTs N 6 Gunung Kidul
11.	Amien Salamah	MTs N 6 Gunung Kidul
12.	Ilya Rosida	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
13.	Puji Lestari	MTS YAPPI Dengok
14.	Ominia Pratama	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
15.	Agus Suharryanto	SMP N 2 Playen
16.	Muh. Ahkam Amin	SMP N 2 Playen
17.	Kana Susanti	SMP N 2 Playen
18.	Nindiasari Agung	SMP N 2 Playen
19.	Hengky Rahayu	SMP N 2 Playen
20.	Farhan F	SMP N 2 Playen
21.	Ghiffari	SMP N 2 Playen
22.	Erika Nadya P	SMP N 2 Playen
23.	Gilang Alfian	SMP N 2 Playen
24.	Nur Ahid J	SMP N 2 Playen
25.	Fakaruddin	SMP N 2 Playen
26.	Alfian Jeni D	SMP N 2 Playen

E. METODE PEMBINAAN PENGABDIAN

Kegiatan PPM dilaksanakan dengan cara tutorial (Tatap Muka), workshop, penugasan terstruktur, dan konsultasi sebagai berikut.

1. **Tutorial dan *workshop*:** materi 1 adalah konsep dasar karakter Pancasila **dan butir soal berstandar film karakter pancasila berbasis android dengan pemateri Dr. Dadan Rosana.**
2. **Tutorial dan *workshop*:** materi 2 adalah Pelatihan pengembangan instrument soal IPA model film karakter pancasila berbasis android dengan pemateri Wita Setianingsih, M.Pd, Didik Setyawarno, M.Pd, dan Eko Widodo, M.Pd.
3. **Tugas Terstruktur:** Penyusunan model penilaian hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 untuk mengukur karakter Pancasila **dengan berstandar film karakter pancasila berbasis android.**
4. **Konsultasi Tugas dan pendampingan:** konsultasi dilakukan *via email/HP*, khususnya bagi peserta Pelatihan yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas terstruktur.

F. HASIL KEGIATAN:

Hasil kegiatan ini yaitu guru mampu mengembangkan butir soal evaluasi pembelajaran IPA pada aspek *higher order thinking skills* sebagai upaya peningkatan daya saing peserta didik menghadapi pemetaan kualitas pendidikan internasional. Bentuk instrumen yang dibuat menggunakan model film karakter pancasila berbasis android.

G. TANGGAPAN GURU:

Sebelum Pelatihan diakhiri, Tim PPM meminta tanggapan dari peserta Pelatihan melalui angket terhadap kegiatan Pelatihan yang telah dilaksanakan. Secara ringkas hasil tanggapan guru dapat ditabulasikan sebagai berikut (Tabel 4.3)

Tabel 4.3. Angket Tanggapan Peserta

No	Pertanyaan	Bobot Penilaian
1.	Materi yang disampaikan mendukung kompetensi guru IPA	100 % Peserta Pelatihan memberi respon PPM dengan
2.	Materi yang disampaikan mendukung implementasi K-13	
3.	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh guru IPA	

4.	Materi yang disampaikan dapat diterapkan secara langsung di sekolah	angka 3 atau 4 yang berarti baik dan sangat baik.
5.	Dosen memberi kesempatan peserta Pelatihan untuk bertanya/diskusi selama kegiatan berlangsung	
6.	Dosen memberi bimbingan secara langsung/ tidak langsung terkait dengan tugas yang diberikan kepada guru IPA	
7.	Tugas yang diberikan berhubungan dengan materi Pelatihan	

Keterangan: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik.

Tabel 4.3 secara umum menunjukkan bahwa kegiatan pendalaman materi dan Pelatihan kegiatan dinilai sangat positif. Semua guru memberi respon yang positif terhadap 7 aspek dalam tabel di atas baik untuk materi 1 maupun materi 2. Secara umum program kegiatan ini dipandang sangat mendukung kompetensi guru IPA, mendukung implementasi K-13, materi yang disampaikan mudah dipahami oleh guru IPA, materi yang disampaikan dapat diterapkan secara langsung di sekolah, dosen memberi kesempatan peserta Pelatihan untuk bertanya/diskusi selama kegiatan berlangsung, dosen memberi bimbingan secara langsung/ tidak langsung terkait dengan tugas yang diberikan kepada guru IPA, dan tugas yang diberikan berhubungan dengan materi Pelatihan.

Selain nilai respon yang baik dan sangat baik dari peserta Pelatihan terkait program pengabdian (PPM), mereka diberi kesempatan untuk memberi masukan terkait dengan kompetensi lain yang mereka butuhkan untuk di waktu yang lain yaitu: sebaiknya kegiatan rutin dilaksanakan untuk topik yang berbeda.

1, Sikap Peserta Nara sumberam

Aspek sikap menurut Popham (1994: 179-180), merupakan aspek penting dalam assessment. Sikap guru yang berpartisipasi dalam Pelatihan perlu diketahui karena sikap inilah yang mendasari perilaku Pelatihan guru yang bersangkutan. Bahkan terkadang, pengaruh dari sikap ini lebih besar dalam mempengaruhi hasil Pelatihan jika dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Pada saat guru diberikan pertanyaan tentang perasaan mereka terhadap aspek-aspek tertentu pada Pelatihan, dalam lingkungan yang terpercaya dimana mereka dapat dihargai kejujurannya, guru-guru dapat menyatakan sikap mereka, ketertarikan, penghargaan serta tingkatan motivasinya. Suharsimi Arikunto(1991:117), menyatakan bahwa apabila kita bermaksud menilai aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan guru, maka

pertanyaan yang disusun hendaknya ditujukan untuk menggali respon yang melibatkan ekspresi, perasaan, atau pendapat pribadi guru yang bersangkutan.

Domain sikap meliputi pengembangan sikap positif terhadap Nara sumber dan materi yang dilatihkan, kepercayaan diri, motivasi, kepekaan, daya tanggap, rasa kasih sayang sesama manusia, ekspresi perasaan pribadi, membuat keputusan tentang nilai-nilai pribadi, serta membuat keputusan-keputusan tentang isu-isu lingkungan dan sosial. Sejalan dengan pernyataan Alvarez (1991:80) bahwa sikap adalah prilaku yang diadaptasi dan diterapkan pada situasi khusus, dapat berupa minat/perhatian, apresiasi, suka, tidak suka, opini, nilai-nilai, dan ide-ide dari seseorang. Hasil analisis data tanggapan peserta terhadap program Pelatihan adalah sebagai berikut:

Keterangan : (1) Sangat kurang (2) kurang (3) cukup (4) baik (5) baik sekali

No.	APEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kemanfaatan dari Pelatihan pemanfaatan Film Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Sains	5%	5%	10%	35%	45%
2.	Kemanfaatan dari metode yang dikembangkan	0%	10%	10%	45%	35%
3.	Kejelasan cara penyampaian materi Pelatihan	0%	10%	10%	40%	30%
4.	Kemudahan cara pembuatan film Pancasila yang dilatihkan	10%	0%	20%	40%	30%
5.	Kesempatan untuk berkonsultasi atau bertanya jawab tentang materi Pelatihan	0%	0%	30%	40%	30%
6.	Kemudahan untuk mendapatkan bahan-bahan yang digunakan dalam Pelatihan	0%	10%	20%	40%	30%
7.	Keanekaragaman alat-alat yang di buat dalam Pelatihan	0%	0%	20%	40%	50%
8.	Usaha Nara sumber untuk memotivasi agar mau mengembangkan keterampilan ini	0%	10%	40%	30%	20%
9.	Kejelasan cara menggunakan dan mengajarkan alat-alat yang telah dibuat	0%	10%	30%	45%	25%
10.	Kejelasan tujuan dari Pelatihan yang dilakukan	0%	10%	30%	40%	30%
11.	Keinginan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajarkan nilai Pancasila	0%	0%	40%	40%	20%
12.	Kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan selama ini dengan materi Pelatihan	0%	0%	20%	50%	30%

2. Analisis Kinerja Peserta Pelatihan

<p>Keterangan : 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup</p>	<p>4. Baik 5. Baik sekali</p>
------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

No.	APEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kehadiran dalam kegiatan Pelatihan	0%	10%	20%	40%	30%
2.	Kecermatan dalam praktikum implementasi teleskop untuk Film Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Sains	0%	0%	30%	45%	25%
3.	Kerjasama dengan sesama peserta Pelatihan	0%	0%	30%	40%	30%
4.	Keterlibatan dalam diskusi	0%	10%	10%	30%	50%
5.	Keterlibatan dalam kegiatan praktikum	0%	20%	35%	35%	20%
6.	Kemampuan mengambil keputusan atau inisiatif	0%	0%	30%	40%	30%
7.	Ide-ide baru	0%	10%	20%	50%	20%
8.	Kemampuan komunikasi dengan sesama peserta	0%	10%	35%	50%	30%
9.	Ketertarikan terhadap materi Pelatihan	0%	10%	30%	40%	20%
10.	Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas Pelatihan	0%	0%	20%	40%	40%
11.	Kualitas hasil atau produk yang dibuat dalam Pelatihan	0%	0%	40%	40%	20%
12.	Kemampuan menjelaskan hasil atau prduk Pelatihan yang di dikembangkant	0%	10%	40%	45%	50%

Proses Pelatihan berlangsung penuh dinamika yang ditandai dengan tanya jawab antara Nara sumber dan para guru dalam suasana santai. Banyak diantara mereka yang aktif membuat mencoba sendiri dan hanya sebagian kecil saja yang ragu-ragu dan hanya membantu teman lainnya yang bekerja. Hasil yang didapat kemudian diujicobakan dikalangan mereka sendiri dan ternyata hasilnya baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran las kaca .

Prosentase aktivitas tim pengabdian dan aktivitas guru yang terjadi selama proses Pelatihan. Prosentase aktivitas tim pengabdian berkisar antara 12,5 % sampai 35%. Aktivitas tim yang paling dominan adalah menjelaskan materi Pelatihan, yaitu 30,5 % dan mengusahakan contoh tambahan 26,5%. sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah memberikan umpan balik 9% dan merangsang untuk terlibat aktif 7,5 %.

Sedangkan aktivitas guru didominasi oleh kegiatan Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan tim Nara sumber atau guru yang lain 36,5% dan yang paling sedikit adalah mengajukan pertanyaan 11,5 % dan menuliskan hal yang penting 25,5%.

H. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Faktor Pendukung :
 - a. Kemudahan bagi guru untuk mengakses informasi di internet tentang konten IPA sebagai bahan mengembangkan bahan ajar dan penanaman karakter Pancasila melalui pembelajaran IPA.
 - b. Motivasi peserta untuk menjadi guru IPA yang professional yang ditandai dengan banyak peserta yang bertanya.
 - c. Kepakaran tim pengabdian sesuai dengan program Pelatihan yang diselenggarakan.

2. Faktor Penghambat
 - a. Padatnya jadwal guru di sekolah, sehingga susah menentukan jadwal Pelatihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan program pengabdian (PPM) ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru IPA SMP di Gunung Kidul-Yogyakarta dalam pengembangan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rancangan workshop dan pendampingan mulai dari penjelasan tentang pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila di Sekolah Menengah Pertama, melakukan validasi dan uji coba asesment di kelas pembelajaran, dan menerapkan soal tersebut dalam seluruh pembelajaran IPA di SMP. Evaluasi kegiatan dilaksanakan baik dari aspek proses (workshop dan pendampingan) maupun aspek produk (melakukan tes kemampuan literasi sains siswa yang mendapatkan perlakuan atau uji coba). Pada tahap implementasi di lapangan akan dilaksanakan dengan cara melakukan kemitraan kolaboratif dengan MGMP IPA SMP di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosentase aktivitas tim pengabdian dan aktivitas guru yang terjadi selama proses Pelatihan. Prosentase aktivitas tim pengabdian berkisar antara 12,5 % sampai 35%. Aktivitas tim yang paling dominan adalah menjelaskan materi Pelatihan, yaitu 30,5 % dan mengemukakan contoh tambahan 26,5%. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah memberikan umpan balik 9% dan merangsang untuk terlibat aktif 7,5 %. Sedangkan aktivitas guru didominasi oleh kegiatan Mendengarkan/memperhatikan penjelasan tim Nara sumber atau guru yang lain 36,5% dan yang paling sedikit adalah mengajukan pertanyaan 11,5 % dan menuliskan hal yang penting 25,5%.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah pendampingan dan penerapan film sains bermuatan nilai Pancasila pada pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam membantu guru untuk mengembangkan muatan pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, M.K. 2016. The strategy of cultural poverty alleviation based on empowering local genius, *International Journal of Science and Research (IJSR)*, Volume 5, Issue 11, 2016, p:1569-157

- Al-Hakim, Suparlan, dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Alim, Muhammad, Aziiz Al. 2011. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Menumbuhkan Nasionalisme Bangsa*. Yogyakarta: STMIK “AMIKOM” Yogyakarta
- Achard, F., Eva, H.D., Stibig, H.J., Mayaux, P., Gallego, J., Richards, T., Malingreau, J.P., 2002. Determination of Deforestation rates of the World's Humid Tropical forests. *Science* 297, 999–1002.
- Behera RC, Das DK. 2008. *Environmental Science: Principles and Practice*. Kindle edition, PHI, New Delhi.
- Duffy, J.E., Stachowicz, J.J., 2006. Why biodiversity is important to oceanography: potential roles of genetic, species, and trophic diversity in pelagic ecosystem processes. *Marine Ecology Progress Series* 311, 179–189.
- Farhan, H & Anwar, K. 2016. The Tourism Development Strategy Based on Rural and Local Wisdom. *Journal of Sustainable Development; Vol. 9, No. 3; 2016, p: 170-181*
- Gaston, K.J., 2000. Global patterns in biodiversity. *Nature* 405, 220–227.
- Gaston, K.J., Blackburn, T.M., Goldewijk, K.K., 2003. Habitat conversion and global avian biodiversity loss. *Proceedings of the Royal Society of London Series B-Biological Sciences* 270, 1293–1300.
- Hendriks, I.E., Duarte, C.M., Heip, C.H.R., 2006. Biodiversity Research Still Grounded. *Science* 312, 1715.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Kaelan, & Zubaidi, Ahmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma
- Kinansih, I. 2002. *Studi Keanekaragaman dan Kemelimpahan Populasi Aphid (Homoptera: Aphididae) serta Musuh Alaminya pada Pertanaman Sayuran Crucifera & Silanaceae*. Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Loreau, M., Naeem, S., Inchausti, P., Bengtsson, J., Grime, J.P., Hector, A., Hooper, D.U., Huston, M.A., Raffaelli, D., Schmid, B., Tilman, D., Wardle, D.A., 2001. Ecology - Biodiversity and ecosystem functioning: Current knowledge and future challenges. *Science* 294, 804–808.
- Lohan, D. and S. Johnston. 2003. *The International Regim for Bioprospecting*. UNU/IAS All Right Reserved. 26 pp
- Occhipinti-Ambrogi, A., Savini, D., 2003. Biological invasions as a component of global change in stressed marine ecosystems. *Marine Pollution Bulletin* 46, 542–551.
- Ricciardi, A., Rasmussen, J.B., 1999. Extinction rates of North American freshwater fauna. *Conservation Biology* 13, 1220–1222.
- Ruastiti, N.,M. 2011. The concept of local genius in Balinese performing arts. *Mudra, Vol 26, Number 3, December, p: 241-245*

- Schroeder L. 2011. Global Biodiversity. East Africa, ENVS 220, Map. <https://ds.clark.edu/sge/2011/09/28/global-biodiversity/> [30 November 2014].
- Thomas, J.A., Telfer, M.G., Roy, D.B., Preston, C.D., Greenwood, J.J.D., Asher, J., Fox, R., Clarke, R.T., Lawton, J.H., 2004. Comparative losses of British butterflies, birds, and plants and the global extinction crisis. *Science* 303, 1879–1881.
- Vitousek, P.M., Mooney, H.A., Lubchenco, J., Melillo, J.M., 1997. Human domination of Earth's ecosystems. *Science* 277, 494–499.
- Adelia ,**Vera**. 2012. Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Ourdoor Study). Divapress: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftara Hadir Kegiatan Pelatihan

Lampiran 1. Daftar Hadir Kegiatan Pelatihan

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) 2018
 Pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains
 Berbasis Nilai Karakter Pancasila

Hari dan Tanggal : Jumat 28 September 2018
 Lokasi : SMP N 2 Playen Gunung Kidul
 Jam : 13.00 - 17.00

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah	No. HP/WA	Tanda Tangan
1	Juwanto	SMP 2 Playen	081828028369	[Signature]
2	Eka Nugroho	SMP 2 Playen	082136882129	[Signature]
3	Sulistizanto	MTs N1 Gunung Kidul	08172740968	[Signature]
4	Indokaputro	SMP N 2 Playen	08173578933	[Signature]
5	Artunggoro L	-	08989610578	[Signature]
6	Bambang Fajarudin	MTs N 6 Ek	085228918809	[Signature]
7	Shi Aka	SMP N 1 Playen	08174117847	[Signature]
8	Variawan	-	08964924844	[Signature]
9	Thuk Urbaningih	SMP N 3 Playen	081802734624	[Signature]
10	Haryanti	MTs N 6 Ek	08190410835	[Signature]
11	Amien Salamah	MTs N 6 Ek	08179103211	[Signature]
12	Ilfa Rostis	SMPM Al-Muhammadiyah	081325423217	[Signature]
13	Puji Istari	MTs Yapp Dargok	087838263907	[Signature]
14	Dainia Pratama	SMP Muh Al-Muhammadiyah	082135519761	[Signature]
15	Agus Suharyandi	Smp 2 Playen	08127951430	[Signature]
16	M. Ankan Amin	Smp 2 Playen	087738833030	[Signature]
17	Kana Susanti	SMP 2 Playen	087839791654	[Signature]
18	Indrisari Agung P	SMP 2 Playen	087934168520	[Signature]
19	Hengki Rahayu	SMP 2 Playen	08781777502	[Signature]
20	Fachri Fadhil	SMP 2 Playen	08139349191	[Signature]
21	Shofan Raka Muan	SMP 2 Playen	089634257603	[Signature]
22	Erka Nadga P.	SMP 2 Playen	08560420927	[Signature]
23	Edang Afan-R	SMP 2 Playen	083883767969	[Signature]
24	Nur Anid Juandah	SMP 2 Playen	087745422787	[Signature]
25	Ikaruddin	SMP 2 Playen	085838519969	[Signature]
26	Ahlan Jeni D	SMP 2 Playen	081295293636	[Signature]

SUBJECT

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) 2018

Pengembangan New Literate Guru Melalui Pelatihan Film Digital Berbasis Android Untuk Pembelajaran Sains Berbasis Nilai Karakter Pancasila

Hari dan Tanggal : Sabtu 29 September 2018

Lokasi : SMP N 2 Playen Gunung Kidul

Jam : 07.00 - 15.00

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah	No. HP/WA	Tanda Tangan
1	Surph	SMP N 2 Playen		
2	Eko Nurroho	SMP N 2 Playen		
3	SULISTYANTO	MTs N 1 GK		
4	ANDUKO PUTRO	SMP N 2 Playen		
5	Astrumkart N	- 11 -		
6	Bambang Fajarwan	MTSN 1 GK		
7	So Kemo	SMP N 1 Playen		
8	JARIYAH	- 4 -		
9	TINUK Ukharningsih	SMP N 3 Playen		
10	HARYATI	MTSN 6 GK		
11	Amin Salamah	MTSN 6 GK		
12	NYA Do SIDA	SMP M Al Mughahidin		
13	Puji Iestari	MTS YAPPI Pengok		
14	Dharma Pratama	SMP Mub. Al Mughahidin		
15	Agus Suharyanto	SMP N 2 Playen		
16	M. Akham Amin	SMP N 2 Playen		
17	Kann Susanti	SMP N 2 Playen		
18	Nindasari Agung P	SMP N 2 Playen		
19	Ungga Rahayu	SMP N 2 Playen		
20	Fahar Fertan	SMP N 2 Playen		
21	Ghippari Raka Ihsan	SMP N 2 Playen		
22	Gerka Nadya P	SMP N 2 Playen		
23	Gilang Alfan	SMP N 2 Playen		
24	Nur Khid Juanuddin	SMP N 2 Playen		
25	Fakruddin	SMP N 2 Playen		
26	Mik'an Jeni D	SMP N 2 Playen		

DOKUMENTASI KEGIATAN PPM DI GUNUNG KIDUL 2018



Pembukaan Kegiatan PPM oleh Kepala SMP N 2 Playen Gunung Kidul



Sambutan Kepala SMP N 2 Playen Gunung Kidul



Sambutan Ketua Pelaksan Kegiatan PPM dan Penyampaian Materi



Penyampaian Pengantar Materi oleh Dr. Sukardiyono, M.Si

DOKUMENTASI KEGIATAN PPM DI GUNUNG KIDUL 2018



Penyampaian Materi Inti oleh Dr. Dadan Rosana, M.Si



Penyampaian Materi Inti oleh Dr. Dadan Rosana, M.Si



Pemutaran Video Bermuatan Pancasila



Pemutaran Video Bermuatan Pancasila

